

## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGERI 2 TELUK DALAM

Yulianis Riwati Duha

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias Raya  
([yulianisduha958@gmail.com](mailto:yulianisduha958@gmail.com))

### Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah kekeliruan dalam pemakaian huruf besar dan pemakaian penanda baca titik, koma dan penanda kurung dalam menuliskan teks berita masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menggambarkan kekeliruan pemakaian huruf besar dan penanda baca titik, koma dan kurung pada teks berita murid kelas VIII A SMP N 2 Telukdalam. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa murid VIII-A SMP Negeri 2 Telukdalam berjumlah 20 murid. Temuan kajian menunjukkan bahwa kesalahan pemakaian huruf besar 16 kekeliruan dan pemakaian penanda baca 21 kekeliruan pemakaian penanda baca dalam menulis teks berita yang dibuktikan dengan foto tugas murid. Peneliti dapat membuat rekomendasi berikut. 1) Bagi pengajar bahasa Indonesia, hendaknya membekali murid pemahaman menyeluruh tentang bagaimana pemakaian ejaan dalam berita sesuai dengan kaidah ejaan yang benar. 2) Bagi murid, dituntut untuk memperhatikan penulisan teks berita yang baik dan benar sesuai standar ejaan agar tidak menghalangi pemahaman pembaca terhadap berita yang ditulis. 3) Bagi peneliti, penelitian ini diantisipasi untuk mendidik pengajar bahasa dan sastra Indonesia di masa depan pelajaran penting tentang bagaimana mengenali kekurangan belajar murid dengan lebih baik dan bagaimana menggunakan ejaan yang tepat.

**Kata Kunci:** *Kesalahan; Ejaan; Berita*

### Abstract

*The problem with this research is that errors in using capital letters and the use of punctuation marks, commas and brackets in writing news texts are still relatively low. The aims of this research are. This type of research is a qualitative approach with descriptive methods. The subjects in the research were 20 students in class VIII-A of SMP Negeri 2 Telukdalam. The result of the research showed that there were 16 capital letters and 21 in the punctuation marks news texts as evidenced by photos of students assignments. Suggestion put forward in this research 1) Indonesian language teachers should provide students with a thorough understanding of how to use spelling in the news according to correct spelling rules. 2) for students, they are required to pay attention to writing good and correct news texts*

*according to spelling standards so as not to hinder the reader's understanding of the news written 3) for researchers, this research is anticipated to teach Indonesian language and literature teachers in the future important lessons about how to recognize students' learning deficiencies better and how to use correct spelling.*

*Keywords: Mistakes, spelling; News*

## **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu bangsa. Bahasa Indonesia merupakan alat berinteraksi masyarakat yang hidup di Negara Indonesia. Melalui bahasa Indonesia yang sering digunakan sebagai alat komunikasi diupayakan untuk masing-masing berbagi ide dan informasi.

Perihal bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa juga diterapkan baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa secara lisan dapat digunakan untuk menyampaikan ide, konsep, argumen, serta sampaian yang dapat didengar oleh para pendengar. Sedangkan bahasa secara tertulis digunakan untuk mengutarakan sesuatu hal yang ingin disampaikan melalui tulisan sehingga menjadi berita yang dapat dibagikan kepada para pembaca.

Menulis berita adalah suatu kegiatan seseorang untuk berbagi informasi. Wirasutisna dalam (Fajar 2010) "berita adalah laporan tentang kejadian yang faktual dan menarik. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari masih ditemukan kesalahan penggunaan ejaan. Sehingga, informasi yang dibagikan tidak

tersampaikan dengan jelas dan benar serta menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami isi berita tersebut.

Kekeliruan dalam pemakaian ejaan sering ditemukan dalam berbagai jenis informasi/peristiwa misalnya dalam penulisan surat izin sakit, karya ilmiah, teks berita kekeliruan itu bisa berupa pemakaian huruf besar dan penanda baca seperti penanda titik, penanda koma dan penanda kurung. Kurangnya pemahaman dalam pemakaian ejaan bisa menyebabkan paham yang salah bagi pembaca. Sehingga, penulis hendaknya menguasai aturan dalam menulis karya supaya tulisan mudah dipahami seperti yang dikatakan oleh Tarigan (2021) "ejaan adalah cara ilmiah atau aturan mengeja kata dengan huruf dalam linguistik. Hal sama dikatakan oleh Prihantini (2015) "Ejaan merupakan keseluruhan peraturan bagaimana menggambarkan lambang misalnya; mengenai pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa disebut ejaan.

Beranjak dari pengamatan awal yang dilaksanakan oleh penulis hari senin, 13 Februari 2023 di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Telukdalam diperoleh informasi

**Kaya**

bahwa kemampuan menulis murid masih kurang, terlebih dalam pemakaian huruf besar dan penanda baca seperti penanda titik, penanda koma dan penanda kurung. Dari hasil wawancara penulis kepada beberapa orang murid dan pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII A. Berdasarkan hasil belajar yang didapatkan dari pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia berikut.

**Gambar 1. Salah Satu Lembar Hasil Tes Siswa Saat Studi Pendahuluan**



Sumber: Penulis, 2023

Oleh karna itu, penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan kekeliruan penggunaan penanda huruf besar dan penanda baca seperti penanda titik, koma dan tanda kurung pada teks berita siswa kelas VIII A SMP N 2 Telukdalam.

**B. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kajian kualitatif. oleh karena itu, jenis kajiannya adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Kajian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei

sampai 27 Juni. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar jawaban siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Telukdalam. Pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

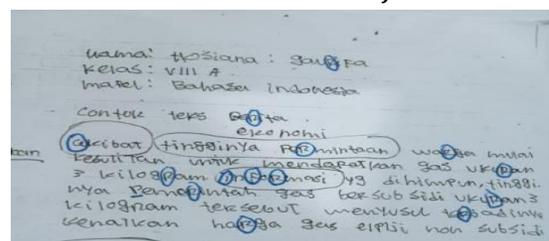
Hasil dari temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca seperti penanda titik, penanda koma dan penanda kurung tersebut diuraikan sebagai berikut.

**1. Kekeliruan pemakaian Huruf besar**

Pemakaian huruf besar digunakan di awal kalimat, huruf pertama petikan langsung, huruf pertama penulisan awal nama, huruf pertama nama gelar kehormatan dan keagamaan. Pemakaian huruf kecil di awal kalimat yang seharusnya diawali huruf besar akan menimbulkan kesalahpahaman oleh pembaca. Misalnya dengan tugas yang dikerjakan oleh siswa menulis teks berita sebagai berikut:

**a. Data I**

**Gambar. 2 Hasil Kerja Siswa**



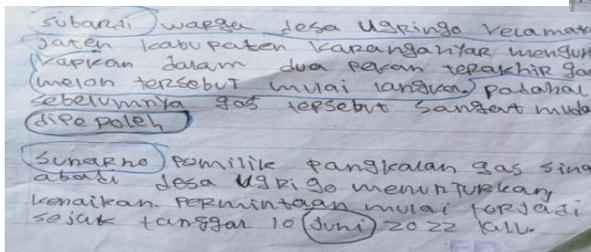
Kaya

Kutipan di atas, terdapat kekeliruan pemakaian huruf kecil pada awal kalimat, pemakaian huruf kecil setelah penanda titik di akhir kalimat “akibat” dan “informasi dan pemakaian huruf besar pada pertengahan penulisan kata yang seharusnya menggunakan huruf kecil (H. Gaurifa).

Perbaiki kutipan di atas adalah: “Akibat tingginya permintaan warga mulai kesulitan untuk mendapatkan gas ukuran 3 kilogram. Informasi yang dihimpun, tingginya pemerintah gas bersubsidi ukuran 3 kilogram tersebut menyusul terjadinya kenaikan harga gas elpiji non subsidi”.

b. Data II

Gambar. 3. Hasil Kerja Siswa



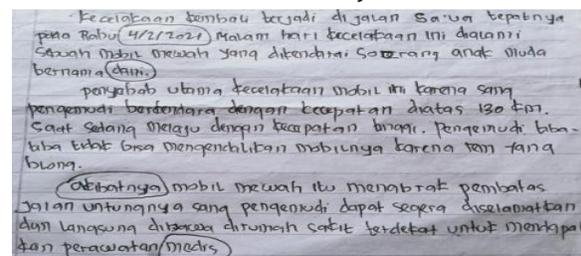
Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan pemakaian huruf, yang menggunakan huruf kecil pada penulisan awal nama dan nama kota serta awal nama bulan “subaRdi” (Nama), “jaten” (nama kota), “sunaRno” (Nama) dan “juni” (bulan) dan pemakaian huruf besar pada pertengahan penulisan kata yang

seharusnya menggunakan huruf kecil (H. Gaurifa).

Perbaiki kutipan di atas adalah : “Subardi warga desa Ugringo Kecamatan Jaten kabupaten Karangnyar mengungkapkan dalam dua pekan terakhir gas melon tersebut mulai langka. Sunarno pemilik pangkalan gas sinar abadi desa Ugrigo menunturkan kenaikan permintaan mulai terjadi sejak tanggal 10 Juni 2022 lalu”.

c. Data III

Gambar. 4 Hasil Kerja Siswa



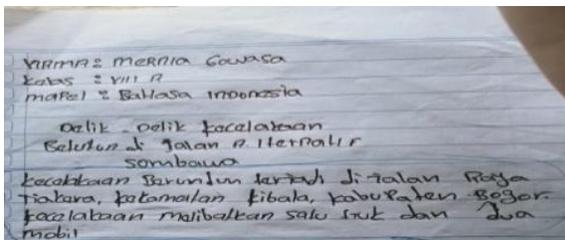
Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan pemakaian huruf, yang menggunakan huruf kecil pada penulisan awal nama dan awal kalimat “ahmad” (Nama) dan “akibatnya” (awal kalimat paragraf ketiga) dan pemakaian huruf besar pada pertengahan yang seharusnya huruf kecil (C. Gowasa).

Kaya

Perbaikan kutipan di atas adalah :  
"Perselisihan itu dipicu oleh ahmad yang melontarkan kata-kata kasar kepada pihak lain. Akibatnya terjadi peristiwa perselisihan".

d. Data IV

Gambar. 5 Hasil Kerja Siswa

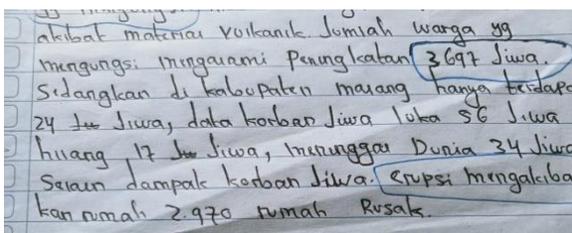


kutipan di atas, terdapat kekeliruan yang menggunakan huruf kecil pada awal kalimat. "kecelakaan" (awal kalimat paragraph pertama) (M. Gowasa)

Perbaikan kutipan di atas adalah :  
"Kecelakaan beruntun terjadi di jalan Raya Tiakara, Kecamatan Kibala, Kabupaten Bogor. Kecelakaan melibatkan satu truk dan dua mobil".

e. Data V

Gambar. 6 Hasil Kerja Siswa



Pada kutipan di atas terdapat kekeliruan pemakaian huruf kecil di awal

kalimat "erupsi" awal kalimat setelah tanda titik (L. Gaurifa).

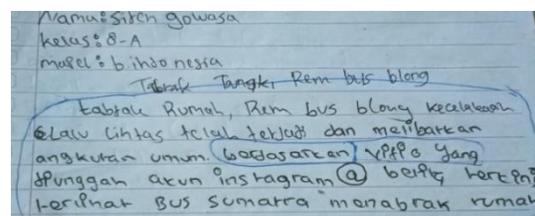
Perbaikan kutipan di atas adalah :  
"Erupsi mengakibatkan rumah 2.970 rumah rusak".

1. Kesalahan Pemakaian Penanda Baca Titik

Penanda baca titik merupakan tanda baca yang digunakan pada akhir kalimat atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar atau daftar. Selain itu, Penulisan teks akhir paragraf maupun akhir kalimat tidak bisa diganti dengan penanda yang lain seperti penanda koma dan penanda kurung yang seharusnya penanda titik diletakkan pada akhir kalimat pernyataan. Pemakaian penanda koma maupun penanda kurung yang seharusnya di akhiri dengan penanda titik akan menimbulkan kesalahpahaman oleh pembaca. Misalnya dengan tugas murid ini yang masih salah menggunakan tanda baca titik.

a. Data I

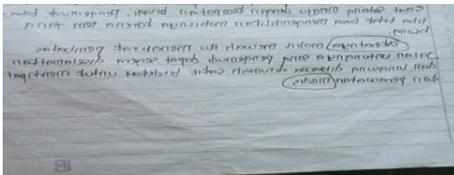
Gambar. 7 Hasil Kerja Siswa



Kaya

kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda titik pada akhir kalimat paragraf tiga (S. Gowasa).

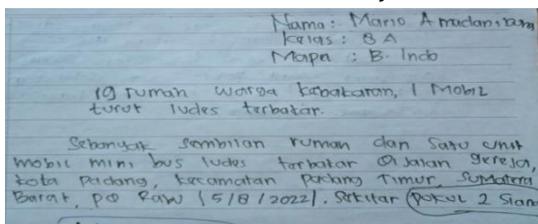
Gambar. 8 Hasil Kerja Siswa



Perbaikan kutipan di atas adalah: “karena hal tersebut terjadinya perselisihan antar desa yang memicu pertikaian berkelanjutan”.

b. Data II

Gambar. 9 Hasil Kerja Siswa

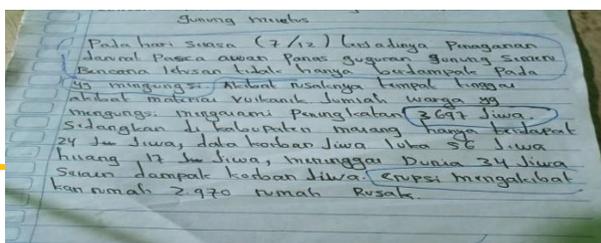


Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan pada akhir kalimat tidak menggunakan penanda titik atau tidak diakhiri dengan penanda titik (M. Duha)

Perbaikan kutipan di atas adalah “pemberitahuan tersebut ditunjukkan kepada seluruh siswa agar segera menyerahkan berkas dalam pengurus KIA”.

c. Data III

Gambar. 10 Hasil Kerja Siswa

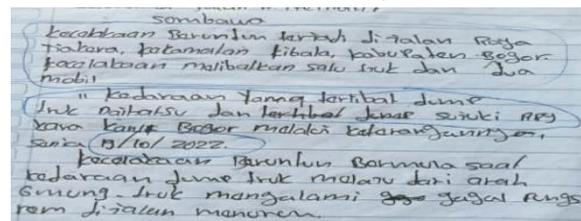


Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda titik untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah “3697 jiwa” (L. Gaurifa)

Perbaikan kutipan di atas adalah “jumlah warga yang mengungsi mengalami peningkatan 3.697 jiwa”.

d. Data IV

Gambar. 11 Hasil Kerja Siswa

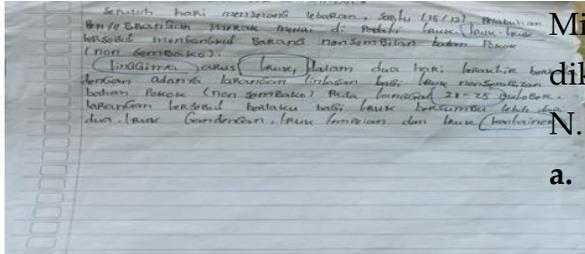


Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda titik pada akhir kalimat paragraf ketiga (C. Gowasa)

Perbaikan kutipan di atas adalah “akibatnya mobil mewah itu menabrak pembatas jalan untungnya sang pengemudi dapat segera diselamatkan dan langsung dibawa ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan perawatan medis”.

e. Data V

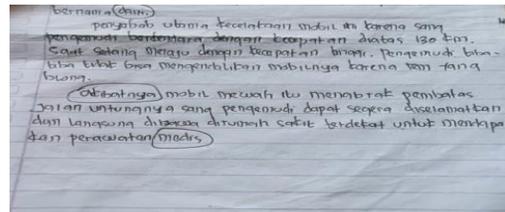
Gambar. 12 Hasil Kerja Siswa



Misalnya pada tugas teks berita yang dikerjakan oleh murid kelas VIII A SMP N. 2 Telukdalam.

### a. Data I

Gambar. 13 Hasil Kerja Siswa



Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda pada akhir kalimat (E. Gaurifa).

Perbaikan kutipan di atas adalah “perselisihan itu dipicu oleh salah satu oknum yang menghina satu suku lain”.

### 1. Kekeliruan pemakaian penanda koma

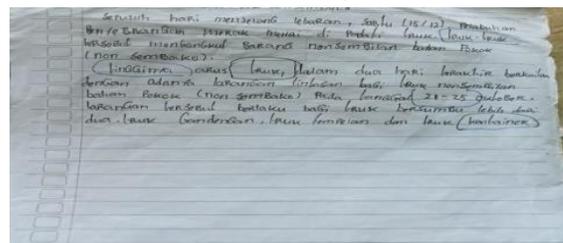
Tanda baca koma adalah penanda baca yang digunakan diantara unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan dalam kalimat majemuk (setara). Selanjutnya, penanda baca koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya, penanda koma juga dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian. Dengan adanya kekeliruan pemakaian penanda baca koma pada penulisan teks berita akan mengakibatkan kekeliruan terhadap para pembaca.

Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda koma dibelakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.

Perbaikan kutipan di atas adalah “karena hal itu, masyarakat kemudian menuntut kepala dinas lingkungan idup untuk segera mengambil tindakan terkait pencemaran lingkungan tersebut”.

### b. Data II

Gambar. 14 Hasil Kerja Siswa



Pada Kutipan di atas, terdapat kekeliruan pemakaian penanda koma karena penanda koma digunakan sesudah kata truk, yang seharusnya tanda koma tidak dipakai sesudah kata truk karena

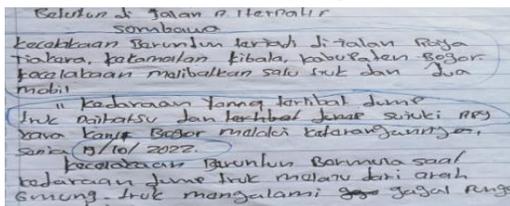
## Kaya

salah satu fungsi pemakaian tanda koma adalah dipakai dibelakang keterangan yang terdapat pada pada awal kalimat untuk menghindari salah baca (E. Laia).

Perbaikan kutipan di atas adalah "Tingginya arus truk dalam dua hari terakhir, berkaitan dengan adanya larangan melintas bagi truk nonsembilan bahan pokok (nonsembako) pada tanggal 21-15 November".

### c. Data III

Gambar. 15 Hasil Kerja Siswa

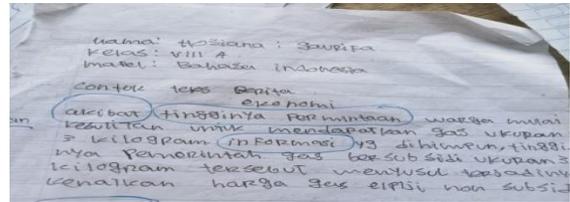


Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan penanda tidak menggunakan penanda koma diantara unsur dan pembilangan (M. Gowasa).

Perbaikan kutipan di atas adalah: "kendaraan yang terlibat dump truk, Daithasu dan Suzuki APV kata Kanit Bogor melalui keterangannya, senin 19/10/2022

### d. Data IV

Gambar. 16 Hasil Kerja Siswa

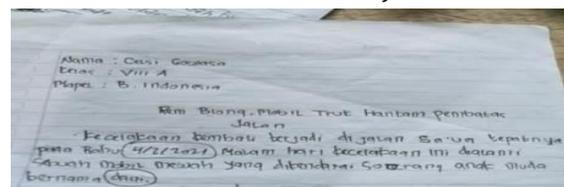


Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan penanda, tidak menggunakan penanda koma untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya (H. Gaurifa)

Perbaikan kutipan di atas adalah: "akibat tingginya permintaan, warga mulai kesulitan untuk mendapatkan gas ukuran 3 kilogram".

### e. Data V

Gambar. 17 Hasil Kerja Siswa



Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda koma diantara nama tempat atau negeri yang ditulis secara berurutan (S. Gowasa).

Perbaikan kutipan di atas adalah: "kecelakaan ini terjadi pada Minggu 17/07/2020 sekitar pukul 09.23 WIB di Monogiri".

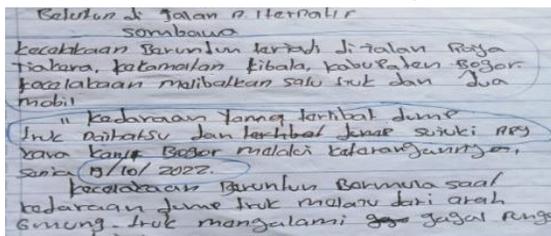
### 1. Kekeliruan pemakaian penanda kurung

**Kaya**

Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat. Selain itu tanda kurung digunakan untuk mengapit huruf atau angka. Dengan adanya kesalahan penggunaan tanda kurung pada teks berita maka teks berita yang ditulis tersebut akan terjadi kesalah pahaman pembaca, seperti tugas murid kelas VIII A SMP Negeri 2 Telukdalam

**a. Data I**

**Gambar. 18 Hasil Kerja Siswa**

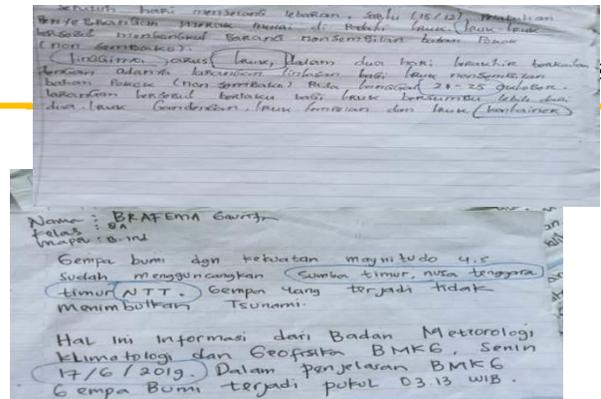


Pada kutipan di atas terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda kurung untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Perbaikan kutipan di atas adalah: “Kendaraan yang terlibat dump truk, Daithasu dan Suzuki APV kata Kanit Bogor melalui keterangannya, Senin (19/10/2022)”.

**b. Data II**

**Gambar. 19 Hasil Kerja Siswa**

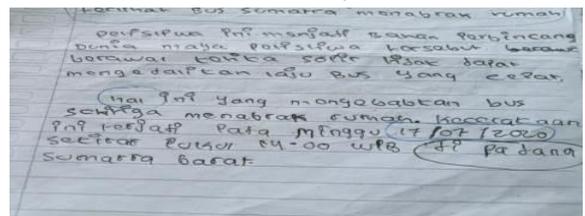


Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda kurung untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan pada penulisan singkatan dan tanggal (B. Gaurifa).

Perbaikan kutipan di atas adalah : “sudah mengguncangkan Sumba timur (NTT). Senin (17/6/2019).

**c. Data III**

**Gambar. 20 Hasil Kerja Siswa**



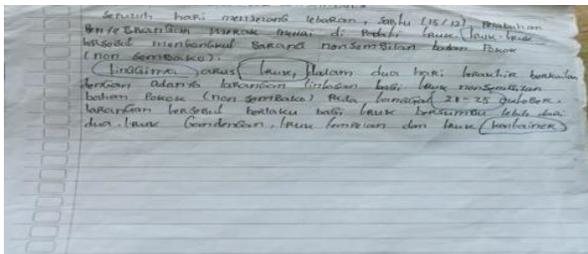
Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda kurung untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Perbaikan kutipan di atas adalah : “Hal ini yang menyebabkan bus sering menabrak rumah, kecelakaan ini terjadi pada minggu (17/07/2020) sekitar pukul 14.00 WIB di padang sumatra barat”

**d. Data IV**

**Gambar. 21. Hasil Kerja Siswa**

Kaya



Pada kutipan di atas, terdapat kekeliruan tidak menggunakan penanda kurung untuk mengagip tambahan keterangan atau penjelasan.

Perbaikan kutipan di atas adalah: “karena jalan yang licin, pembunuhan telah terjadi di desa sa’ua oleh anak muda dengan inisial S Gowasa”.

Kekeliruan tersebut mudah diperbaiki jika pengajar mata pelajaran mengingatkan murid untuk belajar dengan baik dan benar serta tulisan yang mereka tulis dengan memperhatikan pemakaian ejaan yang baik dan benar. Sehingga kekeliruan tulisan tersebut tidak dapat digeneralisasikan atau disimpulkan, karena sifatnya sementara. Yang artinya jika murid berusaha dan belajar lebih giat serta memerhatikan tulisannya dan mengikuti kaidah pemakaian ejaan yang baik dan benar maka kekeliruan pemakaian ejaan akan semakin berkurang.

Menulis teks berita merupakan cara seseorang menyampaikan informasi atau peristiwa faktual kepada khayalak umum.

seperti yang dikatakan oleh”. Hal yang sama dikatakan oleh Dalman (2018:4), “Menulis adalah proses penyampaian ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna”. Seperti yang dikatakan oleh Lamuddin (2018:19) “Ejaan adalah aturan tentang cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata dan tanda baca sebagai sarannya”.

Untuk itu, dalam menulis sebuah teks berita perlu memerhatikan kata, kalimat dan bahasa yang digunakan serta harus berpedoman pada Penggunaan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebagai panduan untuk menuliskan teks berita.

Agar mendapatkan hasil yang memuaskan tentunya penulis harus teliti dalam menulis teks berita yang akan di baca dan diketahui oleh khayalak umum. Melalui pernyataan ini, jika murid menumbuhkan rasa ingin tau dan niat belajar dalam menulis teks berita sesuai dengan kaidah ejaan yang baik dan benar maka kegiatan menulis teks berita akan bermanfaat dan meningkatkan tingkat kecerdasan, pemahaman dan kreativitas dalam menumbuhkan ide dan gagasan pokok yang menarik bagi para pembaca.

#### D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan temuan kajian pada data Bab IV, hasil analisis menunjukkan

## Kaya

bahwa murid SMP Negeri 2 Telukdalam kelas VIII A memiliki kekeliruan ejaan yang rendah dalam naskah informasi. Menurut temuan kajian peneliti, kekeliruan tersebut sering terjadi saat menyusun teks berita dan termasuk pemakaian huruf besar dan penanda baca seperti penanda titik, koma dan penanda kurung oleh peneliti. Dengan demikian, masih banyak kekeliruan dalam penulisan teks berita karena penguasaan huruf besar dan penanda baca titik, koma dan penanda kurung masih terbilang terbatas. Hal ini terlihat pada penulisan teks berita hasil karya murid. Peneliti dapat membuat rekomendasi berikut sehubungan dengan temuan kajian:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, hendaknya membekali siswa pemahaman menyeluruh tentang bagaimana menggunakan ejaan dalam berita sesuai dengan kaidah ejaan yang benar.
2. Bagi murid, dituntut untuk memperhatikan penulisan teks berita yang baik dan benar sesuai standar ejaan agar tidak menghalangi pemahaman pembaca terhadap berita yang ditulis.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diantisipasi untuk mendidik pengajar bahasa dan sastra Indonesia di masa depan

pelajaran penting tentang bagaimana mengenali kekurangan belajar siswa dengan lebih baik dan bagaimana menggunakan ejaan yang tepat.

## E. Daftarpustaka

- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fajar. 2010. *Mahir Menulis Berita*. Multi Kreasi Satu Dealapan.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.

Kaya

- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mawar Gempita.
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. Prosiding Seminar Nasional Sains 2020, 103–116.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak.

Kaya

- <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Prihantini, Ainia. 2015. *EYD Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: B First (PT. Bentang Pustaka).
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). The development of an attitude measurement instrument of responsibility for primary school students. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas*

Kaya

- Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.  
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Yunus, Santoso dan Cahyani Isah. 2017. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.